



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kampung Wisata Kali Gajah Wong Mandiri Kelola Sampah

Kampung Wisata Kali Gajah Wong, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, mampu mandiri mengelola sampah sejak beberapa tahun terakhir. Terbaru, kampung wisata ini mendapat bantuan fasilitas alat pengelola sampah dari Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta.

Dua alat yang diberikan masing-masing alat pencacah sampah organik dan *oven* pemanas. Dua alat tersebut sesuai dengan kebutuhan Kampung Wisata Kali Gajah Wong yang unggul dalam mengelola sampah organik dengan model magot.

Ketua Kampung Wisata Kali Gajah Wong, Suwarto menjelaskan



alat pencacah digunakan untuk menghaluskan sampah organik agar efektif dimakan magot. "Karena selama ini secara manual kurang lembut sehingga magot tak bisa mencernanya dan terkadang masih ada sisa sampah yang tak termakan. Sekarang dengan alat ini, sampah organik halus seperti bubuk sehingga langsung habis dimakan magot," katanya saat ditemui, Jumat (29/9). Untuk *oven* pemanas digunakan untuk meningkatkan nilai jual

magot, karena harga magot yang sudah dikeringkan harganya bisa mencapai Rp90.000 per kilogram. "Kalau magot basah hanya Rp15.000 per kilogram, maka dengan *oven* ini harga jualnya dapat tinggi dan dapat menjadi tambahan pemasukan bagi kami," kata Suwarto.

Suwarto menyebut sampah yang dikelola kampung wisatanya tidak hanya sampah dari wisatawan dan warga kampung tersebut, tapi juga sampah yang ada di Kali Gajah Wong. "Sejak TPST Piyungan ditutup, sampah di kampung kami makin banyak. Saat kami cek ternyata di aliran sungai juga banyak ditemukan sampah, sehingga kami harus membersihkan. Sungai yang kotor

merugikan bagi wisata kami," katanya.

Penambahan sampah di Kali Gajah Wong jika tak tertangani menyebabkan penurunan kunjungan Bendungan Lapen dan Dermaga Cinta yang dikelola kampung wisata ini.

Saat ini, pengelolaan sampah di Kampung Wisata Kali Gajah Wong menjadi nilai tambah lantaran ada paket baru yakni edukasi pengelolaan sampah. "Kalau tidak ditangani, sampah menjadi bencana, maka sampah kami kelola agar menjadi berkah, ternyata bisa. Kami jadi punya alternatif wisata baru, yaitu edukasi pengelolaan sampah dan alhamdulillah peminatnya lumayan banyak," katanya. (Triyo Handoko/*)



Ketua Kampung Wisata Kali Gajah Wong, Suwarto (kiri), menjajal alat pencacah sampah organik yang diterima Kampung Wisata Kali Gajah Wong dari Universitas Sanata Dharma, Rabu (27/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005